

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMPN 1 SUBAH**



Disusun oleh:

Nama : Anis Etikasari
NIM : 2201409069
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Rini Iswari, M. Si

Drs. Bambang Purwentyono

NIP: 19590707 198601 2 001

NIP: 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat diselesaikan.

Penulisan laporan ini didasarkan pada proses PPL 2 yang dilaksanakan penulis di SMPN 1 Subah pada tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 dengan format yang telah ditetapkan dalam buku *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang* yang disusun oleh Pusat Pengembangan PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi UNNES Tahun 2012/2013.

Laporan ini dibuat untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya,
2. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL UNNES,
4. Dra Rini Iswari, M. Si selaku Dosen Koordinator PPL SMPN 1 Subah,
5. Seful Bahri, S.Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing penulis,
6. Drs. Bambang Purwentyono selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Subah,
7. Makmuri, S. Ag. selaku Koordinator Guru Pamong di SMPN 1 Subah,
8. Asri Wulandari, S. Pd. selaku Guru Pamong penulis,
9. Bapak dan ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMPN 1 Subah,
10. Keluarga penulis yang senantiasa memberi dukungan moral dan material,
11. Mahasiswa-mahasiswa UNNES praktikan PPL di SMPN 1 Subah, serta
12. Pihak-pihak lain yang membantu penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013.

Subah, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
1. Manfaat bagi Mahasiswa.....	2
2. Manfaat bagi Unnes.....	3
3. Manfaat bagi Sekolah Latihan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan	4
C. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	6
D. Kompetensi Guru	7
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.....	8
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.....	8
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
G. Pengertian Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Perangkat Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11

D. Proses Bimbingan	12
1. Bimbingan oleh Guru Pamong.....	12
2. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
1. Faktor Pendukung.....	12
2. Faktor Penghambat.....	13
BAB V PENUTUP.....	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
4. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Program Tahunan/Annual Program
 - b. Program Semester/Semester Program
 - c. Silabus/Syllabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Lesson Plan
 - e. Rekap Nilai Bahasa Inggris Kelas VIII C
 - f. Rekap Nilai Bahasa Inggris Kelas VIII D
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
9. Dokumentasi Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan di suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidik di negara tersebut. Oleh karena itu, guru selaku pendidik dituntut untuk memiliki profesionalisme tak hanya dalam hal penguasaan materi yang meliputi kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi saja, akan tetapi juga profesional dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu universitas pencetak tenaga pendidik terbanyak di Indonesia, khususnya Jawa Tengah memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan pendidikan di tanah air dengan mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional berkualitas. Demi mewujudkan visi tersebut, Rektor UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan prodi mahasiswa praktikan yang berlaku di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan tersebut sebaik-baiknya untuk melatih diri serta mempersiapkan diri menjadi calon guru yang profesional dengan bantuan dan bimbingan dari pihak Unnes maupun sekolah latihan. Program PPL ini dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara kedua belah pihak tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi-kompetensi yang telah disebutkan dalam poin pertama.
3. Memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES).

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu pihak mahasiswa, Unnes, maupun sekolah latihan yaitu SMPN 1 Subah.

4. Manfaat bagi Mahasiswa

- Dengan melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan dapat mempraktekkan pengetahuan, keterampilan mengajar, dan teori yang telah dipelajari di semester-semester sebelumnya.
- Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- Melatih mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional yang menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- Mahasiswa praktikan dapat mempelajari hal-hal praktis dan situasional yang berkaitan dengan pengajaran dan pendidikan yang tidak dapat ditemukan selama masa perkuliahan, seperti mengenali karakteristik siswa dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- Memperkenalkan kepada mahasiswa praktikan dunia pendidikan secara profesional.

5. Manfaat bagi Unnes

- Meningkatkan kerjasama antara Unnes dengan sekolah latihan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

6. Manfaat bagi Sekolah Latihan (SMPN 1 Subah)

- Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
- Menambah referensi dan pengetahuan mengenai metode-metode pengajaran baru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu Keputusan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang:

1. Undang-undang:

- No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara

Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

- Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:

- Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:

- Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
- Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

7. Keputusan Rektor:

- Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;

14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai pengajar, pendidik, serta warga sekolah memiliki tugas-tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi secara profesional. Berikut adalah tugas dan kewajiban guru:

3. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:

- Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

4. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:

- Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

G. Pengertian Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Perangkat Pembelajaran

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar
- b. Materi pelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat penilaian proses

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012 di SMPN 1 Subah yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Timur, Batang, Jawa Tengah.

B. Tahapan Kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan penerjunan dan observasi sebagai tahap akhir PPL 1 pada tanggal 27 Juli 2012 – 13 Agustus 2012, penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMPN 1 Subah selama kurang lebih dua bulan. Penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktik pengajaran Bahasa Inggris untuk kelas VIII dengan tahapan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran Terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam kegiatan ini, guru pamong dan dosen pembimbing memberi bimbingan tentang praktik maupun administrasi pengajaran melalui bimbingan langsung maupun masuk kelas untuk mengamati cara mengajar mahasiswa praktikan.

2. Pengajaran Mandiri

Mahasiswa praktikan melaksanakan pengajaran di dalam kelas secara mandiri. Semua perangkat pembelajaran telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki kewenangan dan kewajiban penuh terhadap kelas yang diampu.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing terhadap performa mahasiswa praktikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan Laporan PPL 2, mahasiswa mendapatkan bantuan dan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, serta koordinator dosen pembimbing.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan PPL SMPN 1 Subah dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2012 di sekolah latihan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 di SMPN 1 Subah meliputi:

1. Praktik Mengajar

Penulis berkesempatan melaksanakan praktik pengajaran Bahasa Inggris pada kelas VIII C dan VIII D masing-masing 36 pertemuan, serta kelas VIII E dan VIII F masing-masing 2 pertemuan. Proses belajar-mengajar berdasarkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, praktik mengajar meliputi Pengajaran Terbimbing, Pengajaran Mandiri, dan Penilaian PPL 2.

2. Praktik Administrasi

Penulis melaksanakan praktik administrasi berupa penyusunan perangkat pembelajaran berupa Promes, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta media pembelajaran. Selama proses ini, penulis mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain kegiatan intrakurikuler berupa praktik pengajaran di kelas, penulis bersama mahasiswa praktikan Pendidikan Bahasa Inggris lain dan guru pamong juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*, mendampingi kegiatan Ramadhan, Kemah Bakti OSIS (KBO), serta Jambore Kecamatan.

D. Proses Bimbingan

Penulis mendapatkan bimbingan mengajar dan administrasi dari guru pamong dan koordinator dosen pembimbing.

3. Bimbingan oleh Guru Pamong

Penulis beberapa kali melakukan bimbingan dan konseling dengan ibu Asri Wulandari, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris mengenai silabus, administrasi, pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Beliau memberikan banyak saran, kritik, serta nasehat-nasehat yang sangat berguna bagi penulis dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengajar, menguasai kelas, dan menyusun perangkat pembelajaran.

4. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

Sesuai ketentuan yang ditetapkan UNNES, penulis melakukan dua kali bimbingan dengan dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Inggris SMPN 1 Subah yaitu bapak Seful Bahri, S. Pd., M. Pd.. Selama proses bimbingan, penulis berkonsultasi mengenai penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek mengajar.

5. Bimbingan oleh Koordinator Dosen Pembimbing

Koordinator Dosen Pembimbing untuk SMPN 1 Subah adalah Dra. Rini Iswari, M. Si. Beliau merupakan seorang dosen jurusan Sosiologi dan Antropologi di Universitas Negeri Semarang. Selama kegiatan PPL, beliau mendampingi mahasiswa praktikan PPL ketika penerjunan dan penarikan di sekolah latihan. Selain itu, beliau juga memberikan bimbingan dan konsultasi kepada mahasiswa praktikan SMPN 1 Subah di sekolah latihan sebanyak tiga kali. Selama bimbingan dan konsultasi, beliau banyak memberikan saran, kritik, dan nasihat yang berhubungan dengan teknis kegiatan PPL 2 sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Selama pelaksanaan PPL 2 di sekolah latihan, penulis mendapatkan berbagai macam dukungan dan mengalami beberapa hambatan:

1. Faktor Pendukung

- Pihak sekolah (warga sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong) yang sangat kooperatif

- Dosen pembimbing dan guru pamong yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan, dan konseling
- Mahasiswa PPL UNNES dan warga sekolah yang memberi dukungan secara moral

2. Faktor Penghambat

- Kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung ICT seperti LCD, speaker, *Wi-Fi*, dll untuk menunjang proses belajar-mengajar
- Kurangnya buku-buku literatur sebagai penunjang proses pembelajaran.
- Kurangnya kemampuan penulis dalam menguasai kelas
- Suasana di luar kelas yang kurang kondusif karena gangguan dari siswa-siswa yang kurang disiplin

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan oleh penulis sebagai mahasiswa praktikan mata pelajaran Bahasa Inggris mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 18 Oktober 2012 di SMPN 1 Subah sebagai pemenuhan tugas mata kuliah PPL dan membekali diri agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selama masa tersebut, penulis melaksanakan berbagai kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler diantaranya mengajar, mendampingi kegiatan siswa, dan menjadi pembimbing di kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, penulis juga mendapat bimbingan dan guru pamong Bahasa Inggris, ibu Asri Wulandari, dan dosen pembimbing, bapak Seful Bahri, S. Pd., M. Pd.

Melalui kegiatan PPL 2 ini, penulis mendapat banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berguna untuk mengembangkan diri penulis untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas, kompeten, dan profesional.

2. SARAN

- Untuk mahasiswa praktikan diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan kegiatan PPL karena kegiatan ini sangat penting untuk mengembangkan diri praktikan.
- Untuk pihak sekolah, demi kemajuan pembelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Inggris, diharapkan untuk meningkatkan media pembelajaran seperti LCD, speaker, akses listrik, dll.
- Untuk siswa diharapkan agar lebih disiplin demi terciptanya suasana yang kondusif sehingga bisa memaksimalkan kegiatan belajar-mengajar.
- Untuk pihak Unnes diharapkan untuk meningkatkan pelayanannya, terutama pelayanan *on-line* sehingga lebih mempermudah mahasiswa praktikan dan pihak lain.

Refleksi Diri PPL 2 di SMPN 1 Subah

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris

Berbicara mengenai kekuatan pembelajaran Bahasa Inggris, pelajaran ini bisa dibilang sebagai salah satu mata pelajaran terpenting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pengakuan dunia bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa global memaksa seluruh negara di dunia mempelajari bahasa tersebut secara komunikatif. Di Indonesia sendiri mata pelajaran ini menjadi salah satu mata kuliah yang di ujikan di Ujian Nasional jenjang SMP dan SMA.

Di tingkat SMP, dalam satu minggu disediakan 5 jam pelajaran untuk Bahasa Inggris di masing-masing tingkat, cukup banyak bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang paling banyak 3 jam pelajaran satu minggu. Hal ini memperbanyak kesempatan bagi siswa untuk mempelajari bahasa ini lebih mendalam.

Namun, tingkat 'urgensi' pembelajaran Bahasa Inggris dan banyaknya jam yang disediakan tidak membuat siswa menguasai bahasa ini dengan mudah. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, sehingga tidak setiap waktu siswa bisa terlibat secara langsung dengan bahasa ini. Penggunaan bahasa Inggris sebatas di dalam ruang kelas saja, dan itu pun jarang sekali. Padahal, penguasaan bahasa terletak pada seberapa seringnya bahasa itu digunakan untuk berkomunikasi. Penulis sudah mencoba untuk memperbanyak penggunaan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran, namun siswa terlalu tidak terbiasa dalam menggunakannya, sehingga justru menghambat pemahaman siswa terhadap materi.

Motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris pun masih kurang. Mereka terlanjur menganggap Bahasa Inggris *sangat sulit*. Oleh karena itu, guru mata pelajaran ini dituntut untuk pandai-pandai menarik minat siswa dan menghilangkan persepsi negatif ini.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMPN 1 Subah

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar-mengajar di SMPN 1 Subah bisa dibilang masih sangat terbatas. Sarana-sarana umum seperti ruang kelas, dan laboratorium serta prasarana seperti *whiteboard*, spidol, penghapus, dan papan display untuk memajang hasil karya di kelas memang tersedia dengan baik, namun sarana pendukung seperti LCD masih sangat minim. Di sekolah tersebut hanya ada 1 set LCD yang terpasang di laboratorium komputer. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan media LCD, kegiatan belajar-mengajar harus dilaksanakan di laboratorium tersebut, sedangkan kesempatan untuk menggunakan ruang tersebut telah dijadwalkan, sehingga guru tidak bisa sewaktu-waktu menggunakan ruangan tersebut.

Selain itu, tidak semua kelas difasilitasi dengan akses listrik. Tentu saja hal ini sangat merugikan, menyebabkan guru tidak bisa memaksimalkan kualitas pembelajaran. Karena keterbatasan inilah, selama melaksanakan praktik mengajar di kelas VIIIC, VIID, VIIE, dan VIIF mahasiswa praktikan selalu menggunakan media tradisional.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris penulis, ibu Asri wulandari, S. Pd. sangat kooperatif kepada mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL. Beliau dengan tekun memantau dan memberi bimbingan kepada mahasiswa praktikan

mengenai berbagai aspek dalam pembelajaran, seperti materi pembelajaran, cara mengajar, penguasaan kelas, penerapan kedisiplinan, penyusunan RPP, dll.

Selama kegiatan PPL 2, beliau lebih dari 7 kali memantau pengajaran mahasiswa praktikan di kelas, dan di akhir pengajaran beliau selalu memberi umpan balik yang sangat bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing penulis adalah bapak Seful Bahri, S. Pd., M. Pd.. Beliau mengampu beberapa mata kuliah jurusan Bahasa Inggris di Unnes, diantaranya *Elementary English Grammar, Book Report and Review*, dll. Sesuai dengan gelarnya, beliau merupakan ahli dalam hal materi dan pengajaran Bahasa Inggris. Beliau melakukan tiga kali kunjungan (dua bimbingan dan satu penilaian) selama pelaksanaan PPL 2 di SMPN 1 Subah. Selama kunjungan tersebut, beliau memberikan bimbingan, saran-saran dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMPN 1 Subah

Secara keseluruhan, kualitas pembelajaran di SMPN 1 Subah sudah cukup baik. Pihak sekolah dan guru bekerja sama dalam memaksimalkan pembelajaran di sekolah tersebut. Jadwal disusun dengan rapi dan teratur, walaupun pada realisasinya tidak semua jadwal bisa terlaksana dengan efektif, seperti jam untuk remedial dan kebersihan kelas yang seringkali tidak dimanfaatkan dengan baik.

Sebagian besar siswa juga taat, namun tidak sedikit dari mereka masih belum disiplin sehingga mengganggu kelas lain atau siswa lain. Untuk siswa-siswa tersebut, diberlakukan hukuman yang bertujuan membuat mereka jera dan tidak mengulang kesalahan.

Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, siswa masih kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Bahasa Inggris dasar, terutama yang berkaitan dengan *grammar*. Siswa masih belum menguasai cara membuat kalimat yang benar, walaupun hanya kalimat sederhana. Namun, kemampuan siswa dalam hal memahami bacaan sudah baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Penulis sebagai mahasiswa praktikan melaksanakan praktek mengajar selama kurang lebih dua bulan. Meskipun telah banyak belajar dari pengalaman selama *microteaching*, PPL 1, dan PPL 2, masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam diri praktikan, terutama yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran.

Penulis selalu berusaha memberikan yang terbaik di setiap kesempatan. Pada awal-awal masa mengajar, penulis masih merasa sangat gugup ketika harus mengajar di depan 36 siswa dan kurang bisa mengendalikan suasana kelas dengan siswa yang sangat aktif dalam berbagai hal. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, penulis semakin mampu mengendalikan diri ketika mengajar dan semakin memahami karakteristik kelas dan masing-masing siswa. Hal ini sangat berguna untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pengalaman memberikan banyak nasehat kepada penulis tentang bagaimana cara mengendalikan kelas dan memecahkan masalah di dalam maupun di luar kelas.

Namun, meski dengan pengalaman dan pelajaran yang di dapat penulis selama rentang waktu yang cukup lama tersebut, penulis masih perlu banyak belajar, terutama dalam hal berlaku tegas kepada siswa. Dalam hal penguasaan materi, penulis sangat percaya diri dengan keahliannya karena penulis telah mendalami Bahasa Inggris selama bertahun-tahun.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Penulis sebagai mahasiswa praktikan mendapatkan banyak sekali pelajaran berharga selama melaksanakan PPL 2 di SMPN 1 Subah. Tidak hanya hal-hal akademis saja, tetapi juga psikologis dan sosial.

Dalam hal akademis, penulis mendapatkan pelajaran mengenai bagaimana situasi selama mengajar yang sebenarnya, bagaimana cara mengajar yang baik, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan seorang guru sebelum pengajaran serta hal-hal yang perlu dilakukan setelah suatu metri selesai.

Dalam hal psikologis, PPL memberikan gambaran nyata mengenai situasi suatu kelas dan karakter siswa yang berbeda satu sama lainnya. Penulis sangat dibantu dalam memahami karakter siswa, bagaimana cara mengatasi permasalahan yang timbul, dan bagaimana cara membaca psikologis siswa yang tentu saja sangat berguna dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi guru maupun siswa.

Selain itu, PPL juga membantu penulis dalam hal bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, dalam hal ini lingkungan sekolah. Bagaimana cara bergaul, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat kepada orang-orang yang umurnya bisa jadi jauh lebih tua atau lebih muda dari penulis. Tak bisa dipungkiri, kehidupan sosial tetap sangat penting.

Intinya adalah, PPL memberi pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam mengembangkan dirinya agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan kompeten. Dan satu lagi, PPL juga membuat para mahasiswa paham dan mengerti betapa berat dan mulianya profesi seorang guru.

7. Saran pengembangan bagi SMPN 1 Subah dan Unnes

Berdasarkan pengamatan dari mahasiswa praktikan terhadap sekolah latihan dan pihak universitas, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Untuk memaksimalkan proses belajar-mengajar di sekolah, pihak SMPN 1 Subah perlu memaksimalkan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran, seperti LCD, speaker, dan fasilitas umum lainnya. Siswa juga berperan penting untuk menjaga fasilitas-fasilitas tersebut, contohnya menjaga kebersihan dan keadaan kelas, dll. Menanggapi perilaku beberapa siswa yang sangat aktif yang kadang melanggar kedisiplinan dan ketertiban, pihak guru dan sekolah perlu bertindak tegas agar terciptanya suasana yang kondusif dan optimal selama proses belajar-mengajar.

Sedangkan untuk pihak universitas, pelayanan teknis PPL juga perlu ditingkatkan, terutama pelayanan *on-line*. Mahasiswa beberapa kali mengalami permasalahan yang tentu saja merugikan mahasiswa dalam pelayanan *on-line* yang dikarenakan kesalahan teknis dari pusat. Kami harap permasalahan-permasalahan tersebut tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Asri Wulandari, S. Pd.
NIP: 19860327 200903 2 003

Anis Etikasari
NIM: 2201409069